

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB III, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Prediksi *financial distress* pada PT Tunas Ridean Tbk

Prediksi yang dilakukan pada PT Tunas Ridean Tbk memberikan hasil yang sama dari tahun ke tahun dengan selisih *Z-Score* yang kecil disparitasnya. PT Tunas Ridean Tbk berada pada kondisi aman di setiap tahun sejak tahun 2019 hingga tahun 2021 yang berarti kondisi keuangan perusahaan selalu dalam keadaan sehat dan tidak terancam kebangkrutan meskipun melewati pandemi Covid-19.

Pembatasan kegiatan dan dinamika kondisi sosial dan ekonomi yang terjadi selama pandemi Covid-19 khususnya tahun 2020 atau tahun pertama terjadinya pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi kondisi keuangan PT Tunas Ridean Tbk. Hal tersebut sangat mungkin terjadi karena manajemen perusahaan yang mampu beradaptasi dengan baik terhadap keadaan sehingga mampu mempertahankan eksistensinya.

2) Perbandingan kemungkinan terjadinya *financial distress* antara PT Tunas Ridean Tbk dengan perusahaan lain pada subsektor dan subindustri yang sama

Analisis yang dilakukan kepada PT Tunas Ridean Tbk menunjukkan bahwa perubahan kegiatan sosial dan ekonomi selama pandemi Covid-19 khususnya tahun 2020 tidak berdampak banyak pada keuangan perusahaan. Hal sebaliknya ditunjukkan dari hasil analisis secara keseluruhan dengan menghitung rata-rata industri dari prediksi *financial distress*. Rata-rata industri yang telah dihitung menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup tajam di antara ketiga tahun yang mana pada tahun pertama terjadinya pandemi atau tahun 2020 turun dari 4,6561 ke 3,8481 dan pada tahun 2021 naik menjadi 4,4101 yang mana angka tersebut tidak berbeda jauh dengan tahun 2019 yaitu 4,6561. Fluktuasi yang terjadi tidak mengubah kategori kondisi keuangan di industri terkait dengan tetap termasuk dalam kategori aman atau keuangan berada dalam keadaan sehat.

3) Faktor penyebab perbedaan prediksi *financial distress* antara tahun 2019, 2020, dan 2021

Pembatasan kegiatan sosial dan ekonomi pada tahun pertama terjadinya pandemi Covid-19 yang ketat berpengaruh secara negatif secara keseluruhan jika dilihat dari rata-rata industri karena *Z-Score* yang menurun merepresentasikan perusahaan mendekat ke arah *financial distress* meski hal tersebut tidak atau belum terjadi. Pembatasan yang lebih longgar pada tahun 2021 dan kegiatan ekonomi yang perlahan pulih juga tercermin dari *Z-Score* yang naik secara rata-rata industri dan sekali lagi menunjukkan bahwa keadaan sosial dan ekonomi yang dipengaruhi pandemi Covid-19 mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Pada akhirnya, kondisi sosial dan ekonomi pada masa pandemi Covid-19 berpengaruh pada besarnya kemungkinan perusahaan berada dalam kondisi

financial distress. dampak secara langsung tidak terlihat pada objek yang penulis pilih, tetapi terlihat pada perusahaan lain yang bergerak di subsektor dan subindustri yang sama jika dilihat dari rata-rata industrinya.

4) Kesimpulan atas kondisi keuangan PT Tunas Ridean Tbk

Seperti yang telah disampaikan pada poin pertama, kondisi keuangan PT Tunas Ridean Tbk berada pada kondisi yang baik dari tahun 2019 hingga tahun 2021 karena *Z-Score* yang didapatkan cukup stabil yaitu 5,4294 pada tahun 2019, 5,6945 pada tahun 2020, dan 5,4973 pada tahun 2021 yang artinya PT Tunas Ridean Tbk jauh dari kemungkinan terjadinya *financial distress* pada ketiga tahun yaitu tahun 2019, tahun 2020, dan tahun 2021.